



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5444-5459

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) Fosmai Fisip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Titi Stiawati¹✉, Ima Maisaroh², Arlaida Nurkhaliza Afdilla Lubis³

Program Studi Administrasi Publik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: titi.stiawati@untirta.ac.id¹✉

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) FoSMal FISIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Organisasi Mahasiswa (Ormawa) pada lingkungan universitas merupakan wadah yang didalamnya akan terjadi interaksi dengan harapan dapat mengasah kemampuan baik *softskill* maupun *hardskill* para mahasiswa, mendapatkan pengalaman, dan *benefit* positif lainnya. Dalam menunjang kelancaran berorganisasi khususnya di lingkungan universitas, maka memerlukan perhatian yang cukup dalam hal mengelola komunikasi interpersonal yang menjadi salah satu factor penyebab baik maupun buruknya kinerja pengurus sebuah organisasi yang kemudian dalam artikel ini yang dimaksud dengan kinerja adalah melihat sejauh mana komunikasi interpersonal berpengaruh dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam UKMF FoSMal terhadap kinerja yang dihasilkan. Artikel ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan Teknik kuisioner dan data literatur untuk melihat hubungan dan besarnya pengaruh antar variabel. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif sebesar 59% terhadap kinerja pengurus UKMF FoSMal FISIP. Adapun presentas 41% merupakan pengaruh dari factor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Komunikasi Interpersonal, Kinerja, Organisasi, Unit Kegiatan Mahasiswa*

Abstract

This article discusses the effect of interpersonal communication on the performance of the Student Activity Unit (UKM) FoSMal FISIP administrators at Sultan Ageng Tirtayasa University. Student Organizations (Ormawa) in the university environment are a forum in which interactions will occur in the hope that students can hone both soft skills and hard skills, gain experience, and other positive benefits. In supporting the smooth running of organizations, especially in the university environment, it requires sufficient attention in terms of managing interpersonal communication which is one of the factors causing good or bad performance of the management of an organization. goals that have been set. The purpose of writing this article is to find out how the influence of interpersonal communication that occurs within UKMF FoSMal on the resulting performance. This article uses a descriptive quantitative research method using a questionnaire technique and literature data to see the relationship and the magnitude of the influence between variables. Based on the results of the study, the researchers concluded that interpersonal communication had a positive effect of 59% on the performance of UKMF FoSMal FISIP administrators. The percentage of 41% is the influence of other factors outside the variables in this research.

Keywords: Interpersonal Communication, Performance, Organization, Student Activity Unit.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling berinteraksi dan berkomunikasi, artinya kita sebagai manusia memerlukan orang lain dan memiliki kebutuhan untuk berkelompok. Dalam kehidupan manusia sering dipertemukan satu sama lainnya dalam suatu wadah yang kita kenal dengan organisasi. Pada lingkungan Pendidikan tinggi atau perguruan tinggi, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) atau Organisasi Mahasiswa (Ormawa) pada lingkungan universitas merupakan wadah yang didalamnya akan terjadi interaksi dengan harapan dapat mengasah kemampuan baik *softskill* maupun *hardskill* para mahasiswa, mendapatkan pengalaman, dan *benefit* positif lainnya. Salah satu proses yang akan selalu terjadi dan menjadisuatu hal yang mempengaruhi kinerja para pengurus maupun anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah Komunikasi Interpersonal. Komunikasi interpersonal yang baik adalah komunikasi yang bersifat spontan dan informatif yang juga saling menerima feedback secara maksimal dan partisipan berperan

fleksibel. Forum Silaturahmi Mahasiswa Islam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FoSMal FISIP) merupakan salah satu Organisasi dakwah yang bersifat independen, inklusif dan progresif yang berbentuk Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat Fakultas (UKMF) yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Banten. Adapun tujuan UKMF FoSMal FISIP Untirta adalah mewujudkan lingkungan FISIP yang Islami dan mencetak mahasiswa dan lulusan FISIP Untirta yang religius, berakhlakul karimah dan profesional. Anggota FoSMal FISIP Untirta adalah segenap mahasiswa muslim di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Sedangkan kinerja adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum, sesuai dengan moral maupun etika. Adapun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja sebuah organisasi pada lingkungan kampus, menurut Gibson (1993: 52) dalam (Ritonga, 2020) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ada tiga, yaitu: 1) Faktor individu, yaitu meliputi: kemampuan dan keterampilan (ability), tingkat sosial, pengalaman, umur, etnis, jeniskelamin, 2) Faktor organisasi, yang meliputi: sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, desain pekerjaan, dan 3) Faktor psikologis, yang meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi. Kinerja juga dapat berarti prestasi kerja, prestasi penyelenggaraan sesuatu atau kinerja organisasi juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil maupun prestasi kerja dan proses penyelenggaraan dimana tujuan organisasi ingin dicapai. Mengingat tujuan UKMF FoSMal dan adanya kedudukan yang setara dan berkoordinasi dengan organisasi kemahasiswaan FISIP Untirta, sehingga penting menunjang kelancaran berorganisasi, maka perhatian yang cukup perlu dicurahkan untuk mengelola komunikasi dalam organisasi atau yang disebut dengan komunikasi Interpersonal yang menjadi fokus penelitian ini. Dalam artikel ini yang dimaksud dengan kinerja ialah melihat sejauh mana Komunikasi interpersonal yang terjadi memiliki pengaruh pada UKMF FoSMal FISIP UNTIRTA dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan melihat adanya pengaruh penting antara komunikasi interpersonal dengankinerja pengurus maupun anggota dalam UKMF tersebut, maka penulis tertarik mengambil judul "Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) FoSMal FISIP Universitas Sultan

Ageng Tirtayasa”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka identifikasi permasalahan dalam artikel ini adalah Bagaimanakah pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF) FoSMal FISIP UNTIRTA. Kemudian tujuan daripenulisan artikel ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam UKMF FoSMal terhadap kinerja yang dihasilkan. Dengan harapan, artikel ini dapat bermanfaat bagi organisasi terkait dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan baik bagi penulis maupun yang membaca artikel ini.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Artikel ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil penelitian nantinya dikonversikan ke dalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik berupa statistik untuk menganalisis hasil dari data yang dikumpulkan. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu karena menurut peneliti untuk melihat pengaruh antar variable serta memperoleh hasil dari focus topik diteliti akan didapatkan secara maksimal dengan menyajikan data yang diperoleh sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota UKMF FoSMal FISIP UNTIRTA yang berjumlah 64 Orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode rumus slovin dengan tingkat toleransi ketidaktelitiannya sebesar 10%, sehingga dengan menerapkan rumus slovin tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$N \quad n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2} = \frac{64}{1 + 64 \cdot (0.1)^2} = \frac{64}{1.64} = 39.02 \text{ Responden}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 responden yang merupakan pengurus dan anggota UKMF FoSMa FISIP UNTIRTA.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau pemerolehan data dilakukan dengan teknik kuisioner sebagai data primer yaitu peneliti akan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti melalui google formulir. Kuisioner tersebut disajikan dalam bentuk skala likert dengan bobot 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), dan 4 (Sangat setuju). Kuisioner tersebut akan diisi oleh pengurus dan anggota UKMF FoSMa FISIP UNTIRTA. Sedangkan data sekunder pada artikel ini diperoleh melalui data tidak langsung atau melalui media perantara seperti arsip UKMF FoSMa FISIP, buku, dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Data yang nantinya sudah terkumpul akan melewati proses pengkodean (*coding*), Pengeditan (*editing*), dan Tabulasi data. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu penghitungan komputasi program SPSS versi 24 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi. Kemudian data tersebut akan dianalisis guna menjadi data data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami. Penganalisisan data ini menggunakan bantuan komputasi program SPSS versi 24. Adapun metode analisis yang digunakan yaitu:

- a. Uji Validitas: yaitu untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dengan r table yang dimana jika r hitung lebih besar daripada r table maka item dikatakan valid. Uji validitas ini menggunakan rumus *Product momen pearson*.
- b. Uji Reliabilitas: bertujuan untuk mengetahui konsistensi atau kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Pengujian realibilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen

penelitian dikatakan dapat diandalkan atau dinilai reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60

- c. Uji Normalitas: untuk mengetahui data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan distribusi teoritik tertentu, dengan kata lain apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *one sample test Kolmogorof-Smirnov*.
- d. Uji Hipotesis dengan metode Uji Regresi Linear Sederhana: bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua variable dan melihat seberapa jauh pengaruh variable independent terhadap variable dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Forum Silaturahmi Mahasiswa Islam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa disingkat FoSMal FISIP Untirta didirikan di Serang pada tanggal

20 Januari 2009. FoSMal FISIP Untirta merupakan organisasi yang berbentuk Unit Kegiatan Mahasiswa tingkat Fakultas (UKMF). FoSMal FISIP Untirta sebagai lembaga dakwah Fakultas ISIP yang turut serta dalam mengemban amanah dakwah perlu menyusun suatu arahan dan strategi yang teratur, sistematis dan berkesinambungan, sehingga tujuan dakwah dapat tercapai serta dapat memberikan nuansa islami di lingkungan Civitas Akademik FISIP. Kemudian Anggota FoSMal FISIP Untirta adalah segenap mahasiswa muslim di FISIP Untirta. Adapun visi dan misi dari UKMF FoSMal FISIP yaitu:

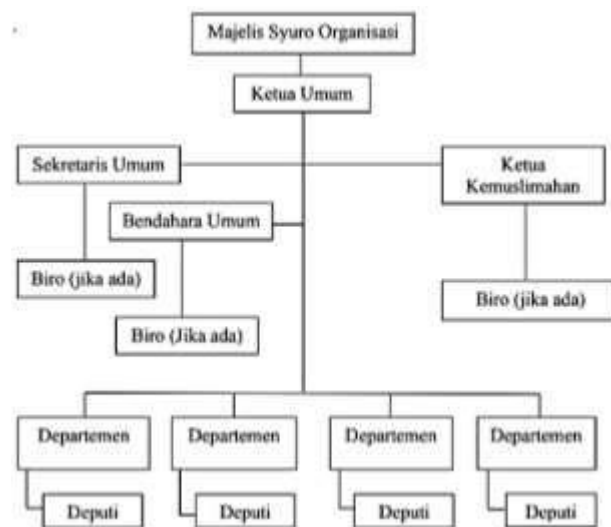
Visi: Terwujudnya lingkungan FISIP Untirta yang islami dan mencetak mahasiswa dan lulusan FISIP Untirta yang religius, berakhlakul karimah, dan professional.

Misi: Melakukan aktivitas pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan dan problematika civitas akademika dan pendidikan terutama mahasiswa dalam rangka menumbuhkan simpati terhadap Islam.

1. Melakukan gerakan penyadaran keislaman melalui sarana/lembaga formal maupun informal di lingkungan kampus.

2. Melakukan berbagai kajian strategis berkaitan dengan dunia Islam, kebijakan negara, Palestina dan Timur Tengah, dan sosial politik yang memiliki korelasi dengan kepentingan perkembangan ke-Islam-an untuk meningkatkan wawasan keilmuan civitas akademika di lingkungan FISIP Untirta.
3. Melakukan program pengembangan sumberdaya manusia dan kaderisasi yang lebih terstruktur dalam tahapan, terkontrol, dari segi pembinaan dan pemberdayaan serta terintegrasi dari segi materi.
4. Menjalin silaturahmi dan koordinasi menuju kerjasama yang sinergis di antara elemen-elemen pendukung dakwah kampus.
5. Melakukan aktivitas sosial kemasyarakatan dengan melibatkan seluruh civitas akademika untuk meningkatkan kepekaan sosial masyarakat kampus.

Adapun jumlah pengurus UKMF FoSMa FISIP periode 2022 yaitu berjumlah 39 orang dan pengurus baru hasil perekrutan sebanyak 25 orang sehingga per 23 Oktober 2022 pengurus UKMF FoSMa FISIP berjumlah 64 orang. Adapun unsur-unsur organisasi FoSMa yaitu Majelis Syuro Organisasi dan Pengurus yang di mana secara lengkap dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 1.

Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah 39 orang pengurus UKMF FoSMal FISIP UNTIRTA. Jumlah tersebut merupakan jumlah sampel yang sudah dihitung melalui rumus slovin. Data responden tersebut yang telah melakukan pengisian kuisioner yang dilakukan melalui aplikasi website google formulir. Adapun pengujian indicator dan variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

e. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur yaitu dengan cara membandingkan angka r hitung dengan r table yang dimana jika r hitung lebih besar daripada r table maka item dikatakan valid. Pada penelitian ini, pengujian tersebut menggunakan rumus *Product momen pearson* dengan bantuan Program SPSS Versi 24. Adapun hasil pengujian validitas pada variabel X dapat dilihat pada tabel 4 dan pengujian validitas pada variabel y dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X

<i>No Item</i>	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	<i>Keterangan</i>
1	0.422	0.361	Valid
2	0.731	0.361	Valid
3	0.844	0.361	Valid
4	0.824	0.361	Valid
5	0.762	0.361	Valid
6	0.760	0.361	Valid
7	0.936	0.361	Valid
8	0.861	0.361	Valid
9	0.850	0.361	Valid
10	0.799	0.361	Valid
11	0.709	0.361	Valid
12	0.845	0.361	Valid
13	0.877	0.361	Valid
14	0.637	0.361	Valid
15	0.854	0.361	Valid

Sumber: (Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 5 di atas, berdasarkan hasil pengelolaan data dapat diketahui bahwa terdapat 15 item/butir instrument yang valid pada item instrument variable X tersebut. Dalam tabel diatas perolehan nilai r table senilai 0.361 yang merupakan perolehan dari korelasi pearson product moment dengan tingkat kesalahan 5% tingkat signifikan untuk uji dua arah.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y

<i>No Item</i>	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	<i>Keterangan</i>
1	0.806	0.361	Valid
2	0.835	0.361	Valid
3	0.756	0.361	Valid
4	0.798	0.361	Valid
5	0.721	0.361	Valid
6	0.812	0.361	Valid
7	0.865	0.361	Valid
8	0.857	0.361	Valid
9	0.647	0.361	Valid
10	0.857	0.361	Valid
11	0.797	0.361	Valid
12	0.748	0.361	Valid
13	0.428	0.361	Valid
14	0.747	0.361	Valid
15	0.472	0.361	Valid

Sumber: (Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 6 di atas, berdasarkan hasil pengelolaan data dapat diketahui bahwa terdapat 15 item/butir instrument yang valid pada item instrument variable X tersebut. Dalam tabel diatas perolehan nilai r table senilai 0.361 yang merupakan perolehan dari korelasi pearson product moment dengan tingkat kesalahan 5% tingkat signifikan untuk uji dua arah.

f. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Cronchbach's Alpha* yang akan

menggunakan program SPSS Versi 24 dimana menurut Sujerweni (2014) kuisisioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Adapun hasil uji reliabilitas variabel X pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 4 dan hasil uji reliabilitas Variabel Y pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5 sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.956	15

Gambar 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Sumber: (Peneliti, 2022)

Dari gambar 4 tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pada Skala/variable Komunikasi Interpersonal dapat dikatakan sangat kuat, karena nilai Cronbach's Alpha > 0.60, yakni sebesar 0,956. Dimana variable X ini terdiri dari 15 item valid yang sudah di uji pada uji validitas sebelumnya.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.938	15

Gambar 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Sumber: Peneliti

Dari gambar 5 tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pada Skala/variable Kinerja Pengurus dapat dikatakan sangat kuat, karena nilai Cronbach's Alpha > 0.60, yakni sebesar 0,938. Dimana variable Y ini terdiri dari 15 item valid yang sudah di uji pada uji validitas sebelumnya.

g. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji *one sample test Kolmogorof-Smirnov* dengan melihat nilai residualnya yang menggunakan taraf signifikansi 0.05 dimana bila nilai signifikansi (P) > 0,05 maka nilai residual atau data penelitian berdistribusi normal, sedangkan bila (P) < 0,05 maka nilai residual pada data penelitian berdistribusi tidak normal. Adapun hasil Uji Normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardize dResidual</i>
N		39
Normal Parameters ^a ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03122584
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.104
	Negative	-.114
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: (Peneliti, 2022)

Berdasarkan tabel 7 hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi dari hasilresidual dari dua variabel dalam penelitian ini adalah 0.200 yang memiliki arti bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai 0.05 ($0.200 > 0.05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

h. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dengan metode uji regresi linear sederhana digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variable independen, dalam arti lain pada uji regresi sederhana ini dapat dilihat seberapa jauh pengaruh dari variabel independen yaitu Komunikasi Interpersonal (X) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Pengurus (Y). Uji regresi sederhana ini menggunakan bantuan program SPSS Versi 24. Adapun hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana (Anova)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1382.405	1	1382.405	53.175	.000 ^b
	Residual	961.903	37	25.997		
	Total	2344.308	38			
a. Dependent Variable: Kinerja Pengurus						
b. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal						

Berdasarkan table 8 di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 53.175 dengan F table 4.20 (maka dapat dikatakan bahwa F hitung lebih besardaripada F table ($53.175 > 4.20$) dengan arti bahwa H_0 ditolak. Kemudian juga dilihat pada nilai signifikansinya yaitu 0.000 maka diperoleh $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dengan arti bahwa terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pengurus UKMF FoSMaI FISIP UNTIRTA

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Sederhana (Coefficients)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.434	5.039		1.674	.103
	Komunikasi Interpersonal	.724	.099	.768	7.292	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Pengurus						

Berdasarkan table 9 di atas, didapatkan hasil yang menunjukkan nilai T hitung sebesar 7.292 dan nilai T table sebesar 2.048 dengan nilai signifikansi 0.000, hal ini menunjukkan bahwa nilai T hitung lebih besar daripada T table ($7.292 > 2.048$) dan

nilai signifikansi lebih besar " $<$ " dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dari hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak, dengan arti lain adanya pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja pengurus UKMF FoSMal FISIP UNTIRTA. Adapun hasil persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX = 8.434 + 0.724X$$

Dengan penjelasan bahwa didapatkan nilai konstanta sebesar 8.434 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel kinerja pengus sebesar 8.434. Kemudian nilai koefisien regresi dari komunikasi interpersonal yaitu sebesar 0.742 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai komunikasi interpersonal, maka nilai kinerja pengurus bertambah sebesar 0.724. kemudian koefisien regresi tersebut bernilai positif, maka dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel komunikasi interpersonal terhadap variabel kinerja pengurus yaitu bernilai positif. Adapun tabel kesimpulan uji regresi sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 8. Kesimpulan Uji Regresi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.768 ^a	.590	.579	5.099
a. Predictors: (Constant), Komunikasi Interpersonal				

Berdasarkan pada tabel 10 di atas, diperoleh angka *R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0.590 atau jika dalam presentase yaitu 59%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal memiliki kontribusi pengaruh sebesar 59% terhadap variabel kinerja pengurus UKMF FoSMal FISIP UNTIRTA, dan presentase sebesar 41% merupakan pengaruh dari factor-faktor lain diluar variabel atau indikator komunikasi interpersonal yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara komunikasi interpersonal yang terjadi di dalam organisasi UKMF FoSMal FISIP terhadap kinerja pengurus yang ada dalam internal organisasi tersebut. Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan

menggunakan bantuan program SPSS Versi 24 melalui uji hipotesis metode regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikansi 0.000 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil daripada 0.05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara dua variabel dalam penelitian ini. Kemudian berdasarkan hasil dalam penelitian ini dimana bahwa pengaruh yang ada pada komunikasi interpersonal terhadap kinerja pengurus memiliki pengaruh yang bernilai positif.

Sebuah organisasi memiliki tujuan, visi, misi, dan target yang ingin dicapai dan dalam menjalankan dan mencapai semua itu membutuhkan terjalinnya komunikasi interpersonal yang baik antar pengurus yang ada di dalamnya. Komunikasi interpersonal adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Komunikasi Interpersonal dapat dilihat dari beberapa indikator seperti keterbukaan antar anggota saat adanya informasi atau permasalahan yang membutuhkan diskusi atau beberapa pertimbangan. Kemudian juga dapat dilihat dari sifat empati saat terjadinya keadaan yang buruk yang menimpa salah satu pengurus UKMF FoSMal FISIP, yang kemudian para pengurus yang lainnya dapat merasakan hal yang sama dan menunjukkan sikap yang seharusnya saat hal tersebut terjadi. Indikator yang selanjutnya adalah sikap mendukung, bentuk mendukung tersebut dapat kita lakukan atau kita lihat saat sebuah departemen atau sebuah biro melaksanakan program kerjanya, maka sudah seharusnya seluruh pengurus untuk berpartisipasi di dalamnya dan dapat menjalin kerja sama yang baik. Kemudian tentunya dalam sebuah organisasi harus memiliki komunikasi yang bersifat positif, baik komunikasi maupun tidak langsung yang terjalin antar anggota dan baik di dalam sebuah forum musyawarah atau diskusi maupun di luar kegiatan organisasi. Dan yang terakhir adalah kesetaraan, pada hakikatnya kita semua tau bahwa manusia yaitu seluruh pengurus FoSMal FISIP adalah sama-sama memiliki kepentingan yang sama dan merupakan makhluk sosial namun tetap memiliki perbedaan yang sudah ada pada diri pengurus itu sendiri, oleh karena

itu, semua pengurus di dalam organisasi UKMF FoSMal FISIP sama-sama bernilai, saling memerlukan satu sama lain, dan juga harus menghargai dan menerima perbedaan karakter atau watak yang dimiliki oleh masing-masing pengurus dan anggota UKMF FoSMal FISIP. Sehingga, saat indikator yang ada dalam penilaian komunikasi interpersonal dapat terlaksana dengan baik maka dapat meningkatkan hasil kerja atau kinerja yang dihasilkan oleh pengurus UKMF FoSMal FISIP baik kinerja harian maupun kinerja saat melaksanakan program kerja yang sudah ditentukan.

Namun perlu diingat bahwa dalam penelitian ini, Indikator-indikator yang ada dalam variabel komunikasi interpersonal hanya memberikan kontribusi 59% terhadap kinerja

pengurus yang ada pada organisasi UKMF FoSMal FISIP, sedangkan sisanya 41% dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya diluar variabel komunikasi interpersonal seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan factor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, komunikasi interpersonal merupakan salah satu factor yang mempengaruhi kinerja pengurus UKMF FoSMal FISIP dimana setiap peningkatan dalam komunikasi interpersonal antar anggota akan menyebabkan peningkatan pada kinerja para pengurus pula. Karena apabila komunikasi interpersonal dapat terjalin dengan baik dan memberikan kenyamanan, keterbukaan, bernilai positif pada setiap anggota, maka tentunya kinerja pengurus juga akan mudah dalam mencapai tujuan, visi, misi, dan target yang ada di dalam organisasi UKMF FoSMal FISIP.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif terhadap kinerja pengurus UKMF FoSMal FISIP. Kesimpulan tersebut ditunjukkan berdasarkan dengan hasil yang diperoleh yaitu lebih besarnya T hitung sebesar 7.292 terhadap T tabel sebesar 2.048 ($7.292 > 2.048$), sehingga H_0 dalam penelitian ini dapat ditolak. Adapun saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu para pengurus UKMF FoSMal FISIP dapat mempertahankan kinerja yang sudah baik dan juga perlu meningkatkan tali atau jalinan komunikasi interpersonal khususnya indikator yang berada pada dimensi sikap positif karena dimensi tersebut memiliki rata-rata paling rendah dibandingkan dengan empat dimensi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Diana, Reny, dkk. 2020. Pengaruh Motivasi Kerja dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(3). 1828-1835
- Lamirin. 2020. Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Pengurus Vihara Dharmakirti di Kota Palembang. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Ilmu Sosial Kontemporer*. 2(1). 9-21
- Ritonga, Bulgansyah. 2020. Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Model. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 6(2). 246-257.
- Saragih, Marintan. 2020. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Peningkatan Kinerja

Pegawai Dinas Bina Marfa dan Pengairan Pemantangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*2(1). 49–58.

Tarmizi, Ahmad, and Julianto Hutasuht. 2021. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Camat Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Bisnis Mahasiswa* 1(2):24–33.

UKMF Fosmai. 2022. *AD/ART UKMF FOSMAI FISIP UNTIRTA*. Serang.

Usman, Benny. 2013. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika* 10(1). 1–18.